



Analisis Minat Pengguna Aplikasi Bank Saqu Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model di Kota Surabaya

Septia Dea Rosita*, Lisa Dwi Anggraini, Fiona Christina Subianto

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN "Veteran" Jawa Timur

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi Bank Saqu menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang diperluas dengan variabel eksternal, yaitu Trust (TR), Subjective Norm (SN), dan Perceived Behavioral Control (PBC). Bank Saqu merupakan layanan perbankan digital baru yang diluncurkan pada 20 November 2023 dan telah menarik jutaan pengguna dalam waktu singkat, meskipun fiturnya masih terbatas dibandingkan bank digital lainnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarluaskan kepada 400 responden di wilayah Surabaya. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan perangkat lunak WarpPLS. Model penelitian ini mencakup tujuh konstruk utama: Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Trust (TR), Subjective Norm (SN), Perceived Behavioral Control (PBC), dan Intention to Use (ITU). Hasil analisis menunjukkan bahwa PEOU memiliki pengaruh signifikan terhadap PU dan ATU, PU berpengaruh signifikan terhadap ATU, serta TR dan PBC memiliki pengaruh signifikan terhadap ITU. Sebaliknya, PU, ATU, dan SN tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ITU. Uji validitas konvergen dan diskriminan juga menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria validitas, dengan nilai outer loading $\geq 0,70$ dan AVE $\geq 0,50$. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan pengguna dan persepsi kendali diri dalam menggunakan aplikasi merupakan faktor kunci dalam mendorong minat penggunaan Bank Saqu, lebih dominan dibandingkan sikap pengguna atau tekanan sosial. Hasil ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi layanan digital dan peningkatan adopsi aplikasi bank digital.

Kata kunci: Bank Saqu, Technology Acceptance Model, WarpPLS, Minat Penggunaan, Kepercayaan, Kendali Perilaku

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i1.2586>

*Correspondence: Septia Dea Rosita

Email:

23082010007@student.upnjatim.ac.id

Received: 14-04-2025

Accepted: 22-05-2025

Published: 16-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the factors that influence interest in using the Saqu Bank application using the Technology Acceptance Model (TAM) approach extended with external variables, namely Trust (TR), Subjective Norm (SN), and Perceived Behavioral Control (PBC). Saqu Bank is a new digital banking service launched on November 20, 2023 and has attracted millions of users in a short time, although its features are still limited compared to other digital banks. The research approach used is quantitative with data collection techniques in the form of questionnaires distributed to 400 respondents in the Surabaya area. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) method with the help of WarpPLS software. This research model includes seven main constructs: Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Trust (TR), Subjective Norm (SN), Perceived Behavioral Control (PBC), and Intention to Use (ITU). The results of the analysis show that PEOU has a significant effect on PU and ATU, PU has a significant effect on ATU, and TR and PBC have a significant effect on ITU. In contrast, PU, ATU, and SN do not show a significant influence on ITU. Convergent and discriminant validity tests also show that all constructs meet the validity criteria, with outer loading values ≥ 0.70 and AVE ≥ 0.50 . The conclusion of this study shows that user trust and perceived self-control in using the application are key factors in driving interest in using Saqu Bank, more dominant than user attitudes or social pressure. These results contribute to the development of digital service strategies and increased adoption of digital bank applications.

Keywords: Saqu Bank, Technology Acceptance Model, WarpPLS, interest in use, trust, behavioral control

Pendahuluan

Layanan perbankan digital telah menjadi kebutuhan utama masyarakat modern yang menuntut kecepatan, efisiensi, dan fleksibilitas dalam mengelola keuangan. Kemajuan teknologi memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan tanpa perlu mengunjungi kantor cabang secara fisik. Tren ini semakin meningkat di Indonesia, terutama sejak pandemi COVID-19. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), terjadi peningkatan signifikan sebesar 150% dalam penggunaan layanan bank digital dari tahun 2020 hingga 2023. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan yang berbasis digital, yang dinilai lebih praktis dan user-friendly.

Meskipun pertumbuhan layanan perbankan digital terus meningkat, tidak semua platform memiliki kualitas layanan dan fitur yang sama. Bank Saqu sebagai salah satu bank digital baru yang diluncurkan pada 20 November 2023 mencatatkan lebih dari dua juta pengguna hanya dalam waktu kurang dari satu tahun (Bank Saqu, 2024). Namun, dibandingkan dengan kompetitor seperti Jenius, Blu, dan Bank Neo Commerce, Bank Saqu masih dinilai memiliki fitur yang terbatas, khususnya dalam hal layanan investasi, pengelolaan keuangan, dan fleksibilitas transaksi (Kompas, 2024). Keterbatasan ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana pengguna memandang manfaat, kemudahan, dan kepercayaan terhadap aplikasi ini, dan apakah hal tersebut berdampak pada minat penggunaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna terhadap aplikasi Bank Saqu dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang diperluas dengan variabel eksternal seperti Trust (TR), Subjective Norm (SN), dan Perceived Behavioral Control (PBC). Penelitian ini juga mengevaluasi bagaimana persepsi kegunaan (PU), kemudahan penggunaan (PEOU), dan sikap terhadap penggunaan (ATU) dapat membentuk niat pengguna dalam menggunakan aplikasi bank digital.

Penelitian ini memiliki signifikansi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperluas aplikasi TAM dalam konteks bank digital baru di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan strategis bagi pengembang Bank Saqu untuk meningkatkan kualitas fitur, layanan, dan pengalaman pengguna. Temuan juga dapat menjadi dasar bagi penyusunan strategi promosi dan edukasi yang lebih efektif agar sesuai dengan kebutuhan dan persepsi pengguna digital saat ini.

Beberapa studi terdahulu menguatkan pentingnya faktor-faktor psikologis dalam mendorong penggunaan teknologi keuangan digital. McKinsey & Company (2023) melaporkan bahwa 60% pengguna bank digital di Asia Pasifik mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap keamanan sebagai alasan utama memilih layanan. Sementara itu, Davis (1989) melalui model TAM menegaskan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan memainkan peran penting dalam adopsi teknologi. Oleh karena itu, mengkaji penerimaan pengguna Bank Saqu melalui model ini relevan dengan dinamika adopsi layanan digital saat ini.

Metodologi

Metodologi yang digunakan penelitian ini mengadopsi pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) dengan harapan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima atau menolak penggunaan teknologi (Maulidiyah et al., 2022). Dua faktor utama dalam model ini adalah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use/PeOU*). Persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang menilai bahwa teknologi mudah dipahami dan digunakan (Prasetya & Putra, 2020), sedangkan persepsi kegunaan mengacu pada sejauh mana teknologi tersebut dianggap dapat meningkatkan kinerja atau kualitas pekerjaan (Citra & Kuswanto, 2020). Kedua faktor ini berperan penting dalam membentuk sikap dan niat seseorang untuk mengadopsi teknologi.

Hipotesis

Seperti yang dijelaskan dalam TAM, sikap penggunaan dipengaruhi oleh dua variabel berbeda dengan kemudahan penggunaan yang dirasakan dan kegunaan yang dirasakan. Persepsi kemudahan penggunaan, menurut Venkatesh dan Davis (2000), adalah persepsi individu tentang seberapa sederhana dan mudahnya memanfaatkan teknologi. Namun, persepsi kebermanfaatan menekankan pada manfaat atau kegunaan teknologi finansial. Menurut (Desita & Dewi, 2022) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap persepsi kemanfaatan. Mampu menggunakan layanan mobile banking dengan mudah menjadi keuntungan bagi nasabah (Nurdin et al., 2020). Oleh karena itu, hipotesis berikut dibuat:

H1: Persepsi kemudahan pengguna (PeOU) berpengaruh positif terhadap manfaat yang dirasakan pengguna (PU) dalam penggunaan Bank Saqu.

Sikap terhadap penggunaan mengacu pada apakah seseorang suka atau tidak suka menggunakan suatu produk. Mudah menggunakan teknologi, seperti bank digital, akan meningkatkan kepercayaan produk. (Iskandar et al., 2022) menyelidiki penerimaan teknologi sistem informasi dan menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (PeOU) mempengaruhi sikap penggunaan (ATU). Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis berikut dibuat:

H2: Persepsi kemudahan pengguna (PeOU) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (ATU) dalam penggunaan Bank Saqu.

Perceived Usefulness (PU) dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi baru karena peningkatan kinerja yang dihasilkan. Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan bahwa Perceived Usefulness (PU) dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi baru. Di sisi lain, ketertarikan atau kesukaan terhadap suatu produk juga dapat dipengaruhi oleh Perceived Usefulness (PU) (Kurnia & Tandijaya, 2023). Persepsi kegunaan secara signifikan mempengaruhi minat dalam menggunakan mobile banking. Ini berarti bahwa jika pengguna percaya bahwa mobile banking dapat memberikan manfaat kinerja, mereka akan lebih tertarik untuk menggunakannya. Pernyataan ini diperkuat dengan menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan

dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan. Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, hipotesis berikut dapat dibuat:

H3: Persepsi manfaat penggunaan (PU) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (ATU) dalam penggunaan Bank Saqu.

H4: Persepsi manfaat penggunaan (PU) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan (ITU) Bank Saqu.

Kepercayaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan layanan mobile banking. Ketika pengguna merasa nyaman dan tidak memiliki kekhawatiran terhadap keamanan atau risiko lainnya, mereka cenderung memiliki sikap positif terhadap layanan yang digunakan (Sari HR et al., 2020). Dalam konteks ini, kepercayaan terhadap Bank Saqu dapat membentuk sikap pengguna yang lebih menerima dan terbuka terhadap penggunaan aplikasinya. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Vahlevi & Indra Vitaharsa, 2022) yang menemukan bahwa kepercayaan terhadap teknologi mobile banking memiliki pengaruh signifikan dalam mendorong penerimaan dan sikap positif pengguna terhadap layanan tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis dapat dibuat sebagai berikut:

H5: Kepercayaan pengguna (TR) berpengaruh positif terhadap sikap pengguna (ATU) dalam penggunaan Bank Saqu.

Sikap terhadap Penggunaan didefinisikan sebagai cara seseorang menggunakan sistem mobile internet, yang ditandai dengan apakah mereka menerima atau menolak sesuatu. Persepsi pengguna terhadap layanan yang mampu memenuhi kebutuhan perbankan mereka dapat diartikan sebagai minat menggunakan perbankan mobile. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dibuat sebagai berikut:

H6: Sikap terhadap penggunaan (ATU) secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat pengguna (ITU) dalam penggunaan Bank Saqu.

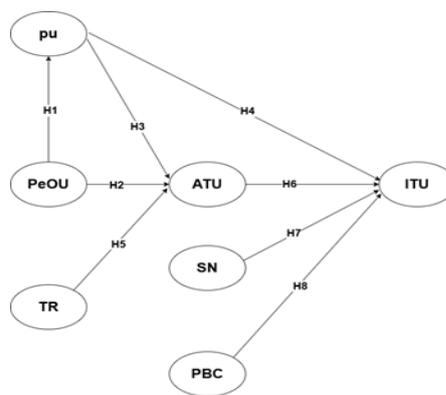
Perspektif atau interpretasi pandangan individu terhadap tekanan sosial dari orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja, yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan suatu layanan disebut norma subjektif (SN) (Wirawan et al., 2022). Ketika orang-orang penting di sekitar pengguna memberikan pandangan positif terhadap penggunaan bank digital, maka individu cenderung mengikuti pandangan tersebut sebagai bentuk pemenuhan ekspektasi sosial. Menurut Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB), norma subjektif merupakan faktor penting yang secara langsung mempengaruhi niat berperilaku (Fuady et al., 2020) juga membuktikan bahwa norma subjektif berperan dalam mendorong minat konsumen terhadap layanan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis berikut dirumuskan:

H7: Terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subjektif (SN) terhadap minat penggunaan (ITU) Bank Saqu.

Kontrol perilaku yang dirasakan (Perceived Behavioral Control/PBC) merupakan perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang diperkenalkan oleh (Bosnjak et al., 2020), yang menambahkan bahwa selain sikap dan norma subjektif, persepsi terhadap kontrol pribadi juga mempengaruhi niat seseorang dalam mengambil keputusan. PBC mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki sumber daya, kemampuan, dan

kesempatan untuk melakukan suatu tindakan, seperti menggunakan layanan bank digital. Ketika seseorang merasa mampu menggunakan Bank Saqu karena adanya dukungan seperti akses internet, pemahaman aplikasi, atau bantuan dari pihak lain, maka minat atau niat untuk menggunakannya pun meningkat. Beberapa penelitian seperti oleh (Farhan, 2024) juga mendukung bahwa persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap niat konsumen dalam menggunakan produk atau layanan perbankan, termasuk bank syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol perilaku yang dirasakan (PBC) terhadap niat penggunaan (ITU) Bank Saqu.



Gambar 1. Model Penelitian

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, digunakan rumus Cochran untuk menentukan jumlah sampel. Menurut (Cochran William G., 1977), apabila ukuran populasi tidak diketahui dan informasi tentang variasi populasi tidak tersedia, sampel dapat diambil dengan ukuran yang relatif kecil.

$$n_0 = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2} = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0.05^2}$$

$$= \frac{3.8416 \cdot 0.25}{0.0025} = 384.16$$

Keterangan:

n₀: Ukuran sampel awal.

Z: Nilai z-score sesuai tingkat kepercayaan(1.96 untuk 95% confidence level).

p: Proporsi populasi, karena jumlah populasi tidak diketahui, diasumsikan 0.5 untuk memaksimalkan variasi.

q: 1 - p (proporsi yang tidak memiliki karakteristik tersebut.)

e: Margin of error (5% atau 0.05).

Berdasarkan perhitungan rumus Cochran di atas, jumlah sampel yang awalnya 384.16 dibulatkan menjadi 400 responden pengguna Bank Saqu. Kuesioner yang disebar ke responden mencakup PU (Perceived Usefulness), PeOU (Perceived Ease of Use), ATU (Attitude Toward Using), TU (Trust), SN (Subjective Norms), PBC (Perceived Behavioral Control), ITU (Interest Toward Using).

Tahapan Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian ini:

1. Identifikasi Masalah

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah. Pada tahap ini, mereka mengamati fenomena atau kondisi yang terjadi di lapangan dan merumuskan masalah utama yang akan diteliti. Identifikasi masalah sangat penting karena akan membentuk dasar dan tujuan penelitian selanjutnya.

2. Penentuan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengukuran menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang memungkinkan penentuan tingkat penerimaan teknologi secara objektif dan terukur (Mirantika, 2022).

3. Pengumpulan data

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Data ini dikumpulkan dari kuesioner, atau studi literatur. Bahan mentah ini akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berikutnya.

4. Analisis Data

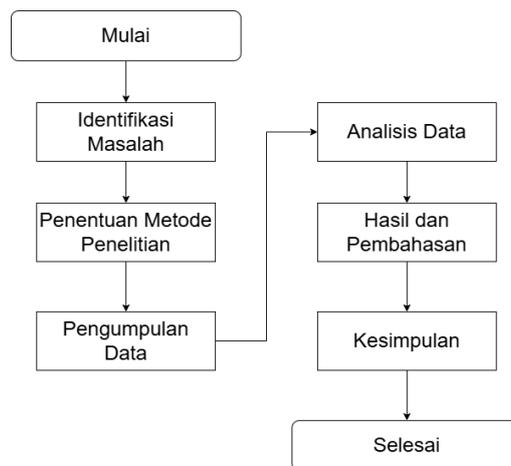
Setelah data dikumpulkan, penulis melakukan analisis menggunakan metode SEM-PLS (*Structural Equation Modeling - Partial Least Squares*) untuk menguji hubungan antar variabel dalam model TAM sebelumnya. Analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi WarpPLS, yang memudahkan pengolahan data melalui pengujian outer model untuk uji validitas dan reliabilitas konstruk, serta inner model untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel dan menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak (Sari, 2020) Sehingga hasil analisis lebih tepat dan mendukung tujuan penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

Penulis menyajikan hasil analisis data dalam bagian hasil dan pembahasan. Mereka menjelaskan hasil penting dan membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya. Mereka juga membahas interpretasi dan konsekuensi dari temuan.

6. Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan dari hasil dan diskusi, yang menjelaskan hasil utama penelitian. Kesimpulan ini menjawab rumusan masalah dan merupakan akhir dari proses analisis.



Gambar 2. Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Profile Responden

Hasil responden yang didapatkan sudah memenuhi sampel besar minimum yaitu mencapai total 400 responden. Berikut adalah pembagian demografi responden berdasarkan beberapa kategori.

Tabel 1. Hasil Profil Responden

Kategori	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Gender	Perempuan	224	56%
	Laki-laki	176	44%
Pekerjaan	Mahasiswa	179	44.7%
	PNS	22	5.5%
	Pegawai Swasta	103	25.8%
	Pengusaha	77	19.3%
Pemasukkan (/bulan)	Guru	19	4.7%
	< Rp. 1.500.000	147	36.8%
	Rp. 1.500.001 - Rp. 5.000.000	158	39.5%
	Rp. 5.000.001 - Rp. 10.000.000	77	19.3%
Lama Penggunaan (Bank Saqu)	Rp.10.000.001 - Rp.15.000.000	18	4.4%
	Kurang dari 6 Bulan	251	37.3%
	6 Bulan - 1 Tahun	149	62.7%

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam survei ini adalah perempuan, dengan mencakup 56% dari total sampel. Sedangkan pada hal pekerjaan, kategori terbesar adalah mahasiswa, yang mencapai 44,7% responden. Sebagian besar Bank Saqu dalam waktu kurang dari 6 bulan.

Uji Validitas Konvergen

Untuk menguji pertanyaan -pertanyaan yang disusun dalam kuesioner agar menghasilkan data yang valid, dilakukan uji validitas konvergen. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk laten yang diukur secara tepat dan relevan (Junianto & Sabtohadhi, 2020).

Pada penelitian ini, uji validitas konvergen dilakukan menggunakan WarpPLS, dengan mengacu pada nilai outer loading dari masing-masing indikator. Nilai outer loading menunjukkan kekuatan hubungan antara indikator dengan konstraknya, yang secara statistik mencerminkan kontribusi indikator dalam menjelaskan variabel laten yang dimaksud (Sugisna, 2023). Tabel berikut menyajikan hasil uji validitas konvergen yang diperoleh.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen

Indikator	Konstruk							Min. Outer Loading	Keterangan
	PU	PEOU	ATU	TR	SN	PBC	ITU		
PU1	0.852							0,70	Valid
PU2	0.800							0,70	Valid
PU3	0.798							0,70	Valid
PU4	0.822							0,70	Valid
PEOU1		0.819						0,70	Valid
PEOU2		0.843						0,70	Valid
PEOU3		0.831						0,70	Valid
PEOU4		0.854						0,70	Valid
ATU1			0.792					0,70	Valid
ATU2			0.807					0,70	Valid
ATU3			0.813					0,70	Valid
ATU4			0.816					0,70	Valid
TR1				0.828				0,70	Valid

Indikator	Konstruk						Min. Outer Loading	Keterangan	
	PU	PEOU	ATU	TR	SN	PBC			ITU
TR2				0.802				0,70	Valid
TR3				0.801				0,70	Valid
TR4				0.810				0,70	Valid
SN1					0.808			0,70	Valid
SN2					0.799			0,70	Valid
SN3					0.832			0,70	Valid
SN4					0.813			0,70	Valid
PBC1						0.814		0,70	Valid
PBC2						0.831		0,70	Valid
PBC3						0.804		0,70	Valid
PBC4						0.784		0,70	Valid
ITU1							0.793	0,70	Valid
ITU2							0.818	0,70	Valid
ITU3							0.799	0,70	Valid
ITU4							0.793	0,70	Valid

Hasil uji validitas konvergen pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai outer loading di atas 0,70, yang berarti memenuhi kriteria valid dan layak digunakan. Indikator konstruk PU, PEOU, ATU, TR, SN, PBC, dan ITU semua nya menunjukkan nilai antara 0,784 hingga 0,854, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner telah memiliki validitas konvergen yang baik dan mampu merepresentasikan konstruk laten dalam model.

Uji Validitas Diskriminasi

Uji validitas diskriminasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk (variabel laten) dalam model benar-benar mempresentasikan konsep yang berbeda dan tidak terjadi tumpang tindih makna antar konstruk (Munir et al., 2022). Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan pendekatan *Fornell-Larcker Criterion*, dengan cara membandingkan akar kuadrat AVE tiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya.

Validitas diskriminan dinyatakan terpenuhi jika nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi dengan konstruk lain. Berikut adalah hasil uji validitas diskriminasi yang telah dilakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan *Fornell-Larcker Criterion*

Variabel	PU	PEOU	ATU	TR	SN	PB	ITU
PU	(0.818)						
PEOU	0.732	(0.837)					
ATU	0.416	0.482	(0.807)				
TR	0.267	0.302	0.530	(0.810)			
SN	0.113	0.154	0.255	0.411	(0.813)		
PB	0.217	0.180	0.327	0.277	0.217	(0.808)	
ITU	0.052	-0.034	0.125	0.134	0.093	0.568	(0.801)

Hasil menunjukkan bahwa semua nilai diagonal lebih tinggi dari korelasi lainnya, yang menunjukkan bahwa diskriminasi valid. Korelasi tinggi seperti antara PU–PEOU (0.732) dan PB–ITU (0.568) masih dapat diterima karena secara teori dalam TAM menunjukkan bahwa persepsi kegunaan sistem dan manfaat yang dirasakan mempengaruhi keinginan untuk menggunakannya. Selain itu juga validitas diskriminasi dapat dilihat dari nilai AVE sendiri dengan hasil pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminasi

Konstruk	AVE	\sqrt{AVE}	Batas Nilai	Interpretasi
PU	0.670	0.818	0.50	Valid
PEOU	0.700	0.837	0.50	Valid
ATU	0.651	0.807	0.50	Valid
TR	0.657	0.810	0.50	Valid
SN	0.661	0.813	0.50	Valid
PB	0.635	0.808	0.50	Valid
ITU	0.641	0.801	0.50	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai AVE lebih dari 0.50, yang menunjukkan bahwa model ini memiliki validitas diskriminan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator masing-masing model menjelaskan variabelnya secara dominan, bukan dipengaruhi oleh konstruk lain.

Koefisien Determinasi (R²)

Untuk dapat melihat seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model yang ada (Herawaty & Ovami, 2021), perlu adanya uji koefisien determinasi untuk mengukur nilai R-Square dengan berkisar antara nilai 0 sampai 1.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	Nilai
Perceived Usefulness (PU)	0.561
Attitude Toward Using (ATU)	0.417
Interest Toward Using (ITU)	0.358

Hasil uji koefisien determinasi pada table diatas menunjukkan untuk variabel *Perceived Usefulness* sebesar 0.561, yang artinya model dapat menjelaskan 56,1% variasi dalam persepsi kegunaan. Untuk variabel *Attitude Toward Using*, nilai R Square Nya 0.417, yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan 41,7% variasi dalam sikap pengguna terhadap aplikasi. Sementara itu, untuk variabel *Interest Toward Using*, nilainya 0.358, yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan 35,8% variasi dalam minat penggunaan aplikasi. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa model TAM yang digunakan memiliki kapasitas penjelasan yang cukup, dengan kontribusi terbesar adalah pada variabel *Perceived Usefulness*.

Tabel 6. Hasil Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	P-Value	Interpretasi
H1 PEOU → PU	0.749	< 0.001	Didukung
H2 PEOU → ATU	0.305	< 0.001	Didukung
H3 PU → ATU	0.087	0.040	Didukung
H4 TR → ATU	0.422	< 0.001	Didukung
H5 PU → ITU	0.041	0.203	Tidak Didukung
H6 ATU → ITU	0.044	0.188	Tidak Didukung
H7 SN → ITU	-0.006	0.456	Tidak Didukung
H8 PBC → ITU	0.600	< 0.001	Didukung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan pengguna memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat dan sikap pengguna dalam menggunakan Bank Saqu. Temuan ini mendukung Teori TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989). Secara khusus, penelitian ini menunjukkan kemudahan dalam menggunakan layanan Bank Saqu berkontribusi signifikan terhadap terbentuknya sikap positif meskipun pengaruhnya terhadap persepsi manfaat lebih dominan (Crystle Rampen & Sihotang, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Bank Saqu dapat memanfaatkan kemudahan teknologi untuk meningkatkan manfaat yang dirasakan oleh pengguna sejalan dengan studi oleh (Handayani & Saputera, 2019). Selanjutnya, kepercayaan yang dimiliki oleh pengguna terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap pengguna terhadap layanan bank Saqu. Kepercayaan ini mengurangi kekhawatiran pengguna terkait keamanan, sehingga meningkatkan persepsi kegunaan layanan. Sebaliknya, ketidakstabilan layanan terhadap minat pengguna dalam memanfaatkan bank Saqu. Ini artinya, meskipun manfaat dirasakan oleh pengguna, tapi tidak secara langsung mendorong minat menggunakan layanan tersebut.

Selain itu, sikap pengguna terhadap layanan Bank Saqu juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan layanan tersebut. Sikap terhadap penggunaan yang mencerminkan evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku tidak cukup kuat untuk mempengaruhi minat pengguna (Sutisna & Sutrisna, 2023). *Subjective Norm* yang merefleksikan tekanan sosial atau pengaruh dari pihak lain juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap minat pengguna untuk menggunakan layanan Bank Saqu (Pradita & Munari, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan tinggi cenderung menggunakan layanan secara mandiri tanpa dipengaruhi oleh tekanan sosial (Istianah et al., 2023).

Namun, kendali perilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan Bank Saqu. Ini artinya kemampuan dalam mengakses dan menggunakan layanan berbasis teknologi secara langsung mempengaruhi minat pengguna seperti yang dinyatakan (Sodik et al., 2022). Kendala aksesibilitas ataupun kesulitan teknis menjadi faktor penentu bagi pengguna dalam memutuskan untuk memanfaatkan layanan Bank Saqu.

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan mengintegrasikan model TAM. Dari delapan hipotesis yang diajukan, enam diantaranya didukung oleh data. Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) menunjukkan hubungan positif signifikan terhadap Persepsi Manfaat (PU) serta Sikap Pengguna terhadap Penggunaan (ATU). Selain itu, Persepsi Manfaat (PU) juga berpengaruh positif terhadap Sikap Pengguna terhadap Penggunaan (ATU). Sementara Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (PBC) dan Kepercayaan (TR) memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna terhadap Penggunaan (ITU). Namun, Persepsi Manfaat (PU), Sikap Pengguna terhadap Penggunaan (ATU), serta Norma Subjektif (SN) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna terhadap Penggunaan (ITU).

Hasil penelitian yang ada mengungkap bahwa kemudahan dalam menggunakan layanan perbankan Saqu dapat mempengaruhi minat dan sikap pengguna terhadap layanan tersebut. Persepsi positif terkait manfaat layanan secara keseluruhan mempengaruhi niat untuk menggunakan layanan perbankan Saqu. Berdasarkan hasil statistik, penelitian ini memberikan panduan bagi praktisi dan pengambil kebijakan layanan berbasis digital. Pemahaman mendalam mengenai perilaku pengguna dapat menjadi dasar pengembangan layanan pembayaran digital yang lebih inovatif. Temuan ini diharapkan membantu regulator dalam meningkatkan penggunaan layanan perbankan Saqu melalui program edukasi dan inovasi teknologi, sekaligus membangun kepercayaan di kalangan masyarakat. Untuk studi lanjutan, disarankan menambahkan pendekatan kualitatif seperti wawancara atau survei terbuka. Penambahan variabel seperti religiositas dan pemahaman terhadap konsep riba dapat memberikan wawasan lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan perbankan Saqu.

Daftar Pustaka

- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Citra, A. P., & Kuswanto, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa/SMART. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 348–365. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.38999>
- Cochran William G. (1977). *Sampling Techniques*, Third Edition, by John Wiley & Sons. In *Published in Canada* (pp. 77–728).
- Crystle Rampen, D. E., & Sihotang, J. I. (2021). Analisis Penggunaan Layanan Mobile Banking Terhadap Transaksi Pembayaran Menggunakan Metode Extended TAM. *CogITo Smart Journal*, 7(1), 85–95. <https://doi.org/10.31154/cogito.v7i1.303.85-95>
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Farhan, F. (2024). Pengaruh sikap, norma subyektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiositas pada niat menggunakan layanan bank syariah. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 5(2), 197–210.
- Fuady, I., Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2020). Penerapan Teori Plan Behavior: Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8638>

- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem Kkn Online Dengan Pendekatan Tam. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.313>
- Herawaty, N., & Ovami, D. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 227–236. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.76>
- Iskandar, J., Prasetya, A., Sari, Y. K., & Cahyono, T. A. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Universitas Bhinneka PGRI Menggunakan Integrasi Model Tpb Dan Tam. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 254–263. <https://doi.org/10.29100/jupi.v7i1.2739>
- Istianah, I., Mailawati Ningrum, A., & Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Universitas Binawan, P. (2023). Analisis Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Norma Subjektif Tentang Stunting Pada Ibu Balita Dengan Media Audiovisual Tahun 2020. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 3(2), 57–64.
- Junianto, D., & Sabtohadji, J. (2020). Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.423>
- Kurnia, R. A., & Tandijaya, T. N. B. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Security Dan Trust Terhadap Intention To Use Aplikasi Jago. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 17(1), 64–72. <https://doi.org/10.9744/jmp.17.1.64-72>
- Maulidiyah, N. F. A., Singasatia, D., & Sunandar, M. A. (2022). Analisis Pengaruh User Experience Terhadap Kepuasan Pengguna Mobile Application VLive Menggunakan Model SCS. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 2(2), 28–34. <https://doi.org/10.57152/malcom.v2i2.398>
- Mirantika, N. (2022). Analisis Penerimaan Teknologi M-Commerce Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penjualan Retail di Kabupaten Kuningan. *Nuansa Informatika*, 16(1), 161–171. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.5236>
- Munir, A., Cahya Ramadina, I., Hemelia Syahputri, D., & Dwi Hendrawan, T. (2022). Penerapan Model Utaut Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Eksekutif Di Pt Hibex Indonesia. *Nilai, 2022•jurnalbima.Id*, 1(1), 50–55.
- Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile

- Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 87–104. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>
- Pradita, L. A., & Munari. (2021). Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce. *Equilibrium*, 10(1), 9–23.
- Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat Dan Risiko Pada Minat Penggunaan E-Money Di Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(02), 151–158.
- Sari HR, G. I., Fermayani, R., & Harahap, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Padang). *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 6(2). <https://doi.org/10.31869/me.v6i2.1816>
- Sari, N. P. (2020). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Sodik, F., Nur Zaida, A., & Zulmiati, K. (2022). Analisis Minat Penggunaan pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 35–53. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-03>
- Sutisna, N., & Sutrisna. (2023). Implementasikan Sistem Informasi dalam Mendukung Perilaku Pembelian Terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 20–30. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.343>
- Vahlevi, R., & Indra Vitaharsa, L. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Di Bank Bni Kcu Daan Mogot. *Jurnal Sosial Sains*, 2(9), 1060–1069. <https://doi.org/10.36418/jurnalsosains.v2i9.480>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>